

RINGKASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan perlawanan perempuan Suku Dani terhadap eksploitasi alam Lembah Baliem di Provinsi Papua dalam novel *Tanah Tabu* serta mengetahui dan menjelaskan keterkaitan perspektif ekofeminisme dengan perlawanan perempuan Suku Dani dalam novel *Tanah Tabu*. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bingkai perspektif pascastrukturalis dan paradigma konstruktivisme, penelitian ini menggunakan hermeneutik sebagai pendekatan penelitiannya. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah teknik analisa hermeneutika dari Hans-Georg Gadamer melalui penggabungan duahorison dalam proses penafsiran.

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perspektif ekofeminisme dapat ditelusuri melalui karya sastra, seperti novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa perlawanan perempuan Suku Dani terhadap eksploitasi alam Lembah Baliem di Provinsi Papua dalam novel *Tanah Tabu* memiliki keterkaitan dan merepresentasikan perspektif ekofeminisme. Melalui teks-teks dalam novel *Tanah Tabu* yang telah ditetapkan menjadi sasaran penelitian, dapat terlihat banyaknya diskriminasi, eksploitasi, dan marginalisasi terhadap perempuan Suku Dani dan alam Lembah Baliem di Provinsi Papua. Hal inilah yang memicu lahirnya perlawanan dari perempuan Suku Dani untuk menuntut perlakuan diskriminatif dan eksploitatif yang menimpa perempuan dan alam.

Isu subordinasi terhadap perempuan dan alam yang mengakibatkan pemiskinan keduanya menjadi faktor utama kelompok perempuan melakukan perlawanan untuk memperjuangkan hak-hak atas perempuan dan alam yang direpresentasikan dalam karya sastra. Karakteristik perlawanan kelompok perempuan dapat dilihat dari upayanya melakukan gugatan secara individual terhadap eksploitasi dan diskriminasi yang dilakukan oleh proyek patriarki Barat dan kaum laki-laki. Oleh karena itu, perlawanan yang dilakukan oleh kelompok perempuan terhadap eksploitasi alam dengan tujuan untuk menentang kapitalisme-patriarkis merupakan wujud representasi dari perspektif ekofeminisme.

Kata Kunci: Perspektif Ekofeminisme, Perlawanan, Perempuan, Eksploitasi, Alam, Papua

SUMMARY

This research aims to understand and describe the Dani women's resistance to the exploitation of the Baliem Valley in Papua Province in the Tanah Tabu novel also to find out and explains the relationship between ecofeminism perspective and the Dani women's resistance in the Tanah Tabu novel. By using qualitative methods in the frame of post-structuralist perspective and the paradigm of constructivism, this research uses hermeneutics as its research approach. The technique used to analyze the data collected in this research is the hermeneutic analysis technique of Hans-Georg Gadamer through the merging of two horizons in the interpretation process.

The results of this research reveal that the ecofeminism perspective can be traced through literary works, such as the novel Tanah Tabu by Anindita S. Thayf. The results of this study also proved that the Dani women's resistance to the exploitation of the Baliem Valley in Papua Province in the Tanah Tabu novel is related and represents an ecofeminism perspective. Through the texts in the novel Tanah Tabu which has been determined to be the object of research, it can be seen that there is a lot of discrimination, exploitation, and marginalization of Dani women and the Baliem Valley in Papua Province. This triggered the birth of the movement of Dani women to demand discriminatory and exploitative treatment that befalls women and nature.

The issue of subordination to women and nature, which results in the impoverishment of both of them, is a motivating factor for women to fight for the rights of women and nature as represented in literary works. The characteristics of women's resistance can be seen from their efforts to make individual claims against exploitation and discrimination carried out by the Western patriarchal project and by men. Therefore, the resistance carried out by women's group against the exploitation of nature with the aim of opposing patriarchal-capitalism is a form of representation from the perspective of ecofeminism.

Keywords: *Ecofeminism Perspective, Resistance, Women, Exploitation, Nature, Papua*